

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang:

1. Pengaruh kompensasi finansial terhadap semangat kerja pada karyawan CV KHOLIDAH.
2. Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pada karyawan CV KHOLIDAH.
3. Pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pada karyawan CV. KHOLIDAH.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di CV. KHOLIDAH yang berada di Jakarta, lebih tepatnya berlokasi di Jl. K.H. Abdullah Syafe'i No.7 Casablanca, Jakarta Selatan. Pemilihan kantor di daerah Jakarta tepatnya di Jakarta Selatan karena lokasi tersebut terjangkau sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan Juni 2015, dengan alasan pada waktu tersebut kegiatan di kantor CV. KHOLIDAH tidak terlalu padat, sehingga perusahaan menyediakan waktu bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu sebuah penyelidikan tentang masalah sosial yang didasarkan pada pengujian teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik. Asep Hermawan (2005:18) menjelaskan bahwa: “suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik”³³. Di dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁴.

Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di CV. KHOLIDAH Jakarta sejumlah 150 karyawan. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan yang bekerja dikantor sejumlah 40 karyawan. Selanjutnya, peneliti merumuskan sample dalam penelitian ini yaitu sejumlah 36 karyawan sesesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Karyawan kantor dalam sample tersebut merupakan

³³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h 18.

³⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61

seluruh staff CV. KHOLIDAH dengan alasan top manajemen tidak ikut dalam pengisian kuesioner. Dalam pengambilan sampel tersebut, peneliti menggunakan teknik sample jenuh. “Sample jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample, istilah lain sample jenuh adalah sensus”³⁵.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga data yang akan dikumpulkan, yaitu data Kompensasi Finansial (Variabel X1), Lingkungan Kerja Fisik (Variabel X2), dan Semangat Kerja (Variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Semangat Kerja

1) Definisi Konseptual

Semangat kerja adalah sikap mental yang mempengaruhi kesediaan seseorang untuk bekerja lebih baik, bekerja sama, dan bekerja lebih banyak dalam menyelesaikan pekerjaannya demi mencapai hasil kerja yang maksimal.

2) Definisi Operasional

Semangat kerja merupakan data primer yang didapat dengan menggunakan kuesioner serta diukur dengan skala *likert* yang mencerminkan indikator kesediaan (bekerja lebih baik, bekerja sama, dan bekerja lebih banyak) serta indikator sikap mental (melaksanakan pekerjaannya).

³⁵ *Ibid.*, h. 68

3) Kisi-kisi Instrumen Semangat kerja

Kisi-kisi instrumen variabel semangat kerja yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang disajikan untuk uji coba. Kisi-kisi instrumen variabel semangat kerja dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Tabel Instrumen Semangat kerja (Y)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kesediaan	Bekerja lebih baik	1,5,9,13	-	1,5,9,13	-
	Bekerja sama	2,6	10,14	2,6	10,14
	Bekerja lebih banyak	3,7,15,17,19,21	11	3, *15,17,19,21	*
Sikap Mental	Melaksanakan pekerjaannya	4,8,12,16,18,20,23	22,24,25	4,8,12,16,18,20,23	22,24*

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator variabel semangat kerja (Y). Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden akan diberi nilai 5 sampai dengan 1 untuk setiap pertanyaan positif, dan 1 sampai dengan 5 untuk pertanyaan negatif. Skor untuk setiap pernyataan digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel III.2
Penilaian Instrumen Variabel
Semangat kerja (Y)

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4) Validasi Instrumen Semangat kerja

Proses pengembangan instrumen semangat kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator variabel semangat kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas. Instrumen yang disajikan merupakan instrumen yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing terkait dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel semangat kerja. Selanjutnya instrument tersebut diuji cobakan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

³⁶Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2008), h 86.

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 32 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 30 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*³⁷, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut³⁸:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

³⁷ Ibid., h 89.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h 97.

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,875. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel semangat kerja.

2. Kompensasi finansial

1) Definisi Konseptual

Kompensasi finansial adalah suatu balas jasa dalam bentuk kompensasi langsung (*direct compensation*) seperti gaji serta kompensasi tidak langsung (*indirect compensation*) seperti uang makan dan uang transportasi.

2) Definisi Operasional

Kompensasi finansial diperoleh melalui data sekunder yaitu melalui list gaji karyawan yang diperoleh dari CV. KHOLIDAH yang didalamnya terdapat indikator kompensasi langsung (gaji) serta kompensasi tidak langsung (uang makan dan uang transportasi).

3. Lingkungan kerja fisik

1) Definisi Konseptual

Lingkungan lingkungan kerja fisik merupakan semua hal fisik yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan seperti warna, kebersihan, ruang gerak, kebisingan dan keamanan.

2) Definisi Operasional

Lingkungan kerja fisik merupakan data primer yang didapat dengan menggunakan kuesioner serta diukur dengan skala Likert yang mencerminkan indikator warna, kebisingan, ruang gerak, keamanan, dan kebersihan.

3) Kisi-kisi Instrumen Lingkungan kerja fisik

Kisi-kisi instrumen variabel lingkungan kerja fisik yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator variabel lingkungan kerja fisik. Kisi-kisi instrumen variabel lingkungan kerja fisik dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Tabel Instrumen Lingkungan kerja fisik (X₂)

Indikator	Uji Coba		Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Warna	1,6,11	-	1*11	-
Kebisingan	12	2,7,16	12	2,7,16
Ruang Gerak	3	8,13,17	3	8,13,17
Keamanan	4,9,14,18	-	4,9,14*	-

Kebersihan	5,19,20,21	10,15	8,13,17	10,15
------------	------------	-------	---------	-------

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan kerja fisik (X_2). Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden akan diberi nilai 5 sampai dengan 1 untuk setiap pertanyaan positif, dan 1 sampai dengan 5 untuk pertanyaan negatif. Skor untuk setiap pernyataan digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel III.4
Penilaian Instrumen Variabel Lingkungan kerja fisik (X_2)

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR),	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4) Validasi Instrumen Lingkungan kerja fisik

Proses pengembangan instrumen lingkungan kerja fisik dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator variabel lingkungan kerja fisik seperti yang terlihat pada tabel III.6 di atas. Instrumen yang disajikan merupakan instrumen yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing terkait dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan kerja fisik. Selanjutnya instrumen diuji cobakan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³⁹:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

³⁹ Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2008), h 86.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 14 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 13 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁴⁰, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴¹:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

⁴⁰ Ibid., h 89.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h 97.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,811. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 13 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel lingkungan kerja fisik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 18.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat

digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linieritas dengan Anova yaitu:

- a) Jika *deviation from linearty* $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
- b) Jika *deviation from linerty* $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

Hipotesis penelitiannya adalah:

- a) H_0 : artinya datanya tidak linier

b) H_a : artinya datanya linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas
- 2) Kriteria pengujian VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah di studentized.

Kriteria pengujian statistik:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

Selain itu, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Kompensasi Finansial (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) terhadap Semangat Kerja Karyawan (Y). Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat (Semangat Kerja)
- a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- X_1 = Variabel bebas pertama (Kompensasi Finansial)
- X_2 = Variabel bebas kedua (Lingkungan Kerja Fisik)
- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kompensasi Finansial)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Lingkungan Kerja Fisik)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

3) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

4) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel Kompensasi Finansial tidak berpengaruh negatif terhadap Semangat Kerja
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh negatif terhadap Semangat Kerja

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi